MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

EVALUASI ANALYTICAL REVIEW PROCEDURES DALAM PENILAIAN RISIKO AUDIT PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2024 DI TENGAH RESTRUKTURISASI PRODUK DAN PENURUNAN MARGIN

Laksita Sekar Andini [1], Widyasari [2]

[1] Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara [2] Dosen Pembimbing, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

E-mail: laksitamemory@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan *Analytical Review Procedures* (ARP) atau prosedur analitis dalam mengidentifikasi risiko salah saji material pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk untuk tahun buku 2024. Pada tahun tersebut, perusahaan menghadapi tantangan operasional berupa restrukturisasi portofolio produk serta tekanan penurunan margin yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal pada data laporan keuangan tahunan periode 2021–2024 ($n = 4$). Evaluasi analitis dilakukan menggunakan teknik analisis tren horizontal dan analisis rasio profitabilitas berdasarkan kerangka kerja ISA 520 dan ISA 315. Hasil prosedur analitis horizontal mengungkapkan adanya kontraksi pendapatan penjualan sebesar –8,99%, kejatuhan laba bruto sebesar –12,89%, serta penurunan pos ekuitas neto yang sangat ekstrem mencapai –36,44% secara tahunan (*Year-on-Year*) pada akhir tahun buku 2024. Temuan ini memberikan sinyal peringatan awal (*red flags*) mengenai tingginya tingkat *Inherent Risk* (Risiko Bawaan) pada akun penjualan dan penilaian persediaan, serta peningkatan *Control Risk* (Risiko Pengendalian) akibat tekanan performa finansial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ARP sangat efektif sebagai instrumen diagnostik awal pada tahap perencanaan audit, prosedur ini tidak dapat berdiri

Article history
Received : Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

sendiri untuk mereduksi *Detection Risk* (Risiko Deteksi), sehingga memerlukan perluasan pengujian substantif detail oleh auditor.

Kata Kunci: *Prosedur Analitis, Penilaian Risiko Audit, Restrukturisasi Produk, Penurunan Margin, FMCG.*

1. PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian global dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai oleh gejolak inflasi, lonjakan harga komoditas, dan pergeseran pola konsumsi masyarakat memberikan tekanan besar bagi industri *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Sebagai sektor yang sangat peka terhadap daya beli, perusahaan FMCG dituntut untuk terus melakukan penyesuaian strategi bisnis, mulai dari efisiensi biaya operasional hingga restrukturisasi portofolio produk. Perubahan model bisnis yang cepat ini berdampak langsung pada fluktuasi kinerja keuangan, sehingga meningkatkan kompleksitas bagi auditor eksternal dalam menilai kewajaran laporan keuangan serta mengidentifikasi risiko salah saji material secara tepat. Dalam situasi bisnis yang tidak stabil, penerapan *Analytical Review Procedures* (ARP) menjadi instrumen yang sangat krusial bagi auditor pada tahap perencanaan, pengujian substantif, maupun *final review* sebagaimana diamanatkan oleh International Standard on Auditing (ISA) 520.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu pemain utama industri FMCG di Indonesia yang dalam beberapa tahun terakhir mengambil langkah strategis berupa restrukturisasi portofolio produk untuk berfokus pada kategori prioritas. Namun, pada tahun buku 2024, perusahaan mencatatkan penurunan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Pendapatan penjualan bersih perusahaan menyusut menjadi Rp35,1 triliun dari nilai Rp38,6 triliun pada tahun sebelumnya, yang dibarengi dengan anjloknya laba bersih hampir mencapai 30% akibat penurunan volume penjualan dan tekanan biaya operasional.

Bagi profesi akuntan dan auditor, fluktuasi margin dan penurunan kinerja yang drastis di tengah transisi struktural ini memicu timbulnya risiko audit yang kompleks. Perubahan portofolio produk berpotensi memengaruhi ketepatan waktu pengakuan pendapatan, risiko usangnya persediaan barang dagang, hingga penurunan efisiensi biaya produksi. Di samping itu, tekanan profitabilitas yang berulang dapat memperbesar insentif manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik berupa

ISSN : 3025-9495

praktik manajemen laba (*earnings management*) demi mempertahankan performa korporasi di mata publik. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk melakukan evaluasi deskriptif kritis mengenai bagaimana penggunaan prosedur analitis tren dan rasio keuangan mampu bertindak sebagai instrumen deteksi dini dalam memetakan area akun berisiko tinggi serta implikasinya terhadap penentuan prosedur substantif lanjutan oleh auditor.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Analytical Review Procedures (ISA 520)

Berdasarkan standar audit ISA 520, *Analytical Review Procedures* (ARP) atau prosedur analitis didefinisikan sebagai suatu proses evaluasi atas informasi keuangan yang dilakukan melalui analisis hubungan logis antara data keuangan maupun data non-keuangan. Arens et al. (2017) menyatakan bahwa fungsi utama dari prosedur analitis adalah untuk membantu auditor mengidentifikasi keberadaan deviasi, tren yang tidak wajar, atau anomali yang menyimpang dari pola historis normal perusahaan. Teknik dasar pengujian ARP dalam penelitian ini meliputi *Trend Analysis* (Analisis Horizontal) untuk membandingkan pergerakan akun antarperiode, serta *Ratio Analysis* untuk menguji hubungan logis antarpos laporan keuangan.

2.2 Penilaian Risiko Audit (ISA 315)

Standar ISA 315 menegaskan kewajiban auditor untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material (*risk of material misstatement*) melalui pemahaman yang mendalam mengenai entitas serta lingkungan bisnisnya. Model risiko audit terdiri dari tiga komponen utama:

1. **Inherent Risk (Risiko Bawaan):** Kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap salah saji material dengan asumsi tidak terdapat pengendalian internal yang terkait. Perubahan strategi produk secara fundamental otomatis mendongkrak risiko ini.
2. **Control Risk (Risiko Pengendalian):** Risiko bahwa sistem pengendalian internal perusahaan gagal mencegah atau mendeteksi salah saji material secara tepat waktu.
3. **Detection Risk (Risiko Deteksi):** Risiko bahwa prosedur yang dijalankan oleh auditor tidak berhasil menemukan salah saji material yang ada. Tingkat efektifitas pengujian ARP berpengaruh langsung terhadap penekanan risiko deteksi ini.

ISSN : 3025-9495

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus tunggal (*single case study*). Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena seluruh variabel diukur menggunakan data numerik dari laporan keuangan tanpa melakukan pengujian kausalitas statistik inferensial (regresi) yang membutuhkan sampel besar. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk yang telah diaudit untuk periode tahun buku 2021 hingga 2024 ($n = 4$ tahun pengamatan). Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria ketersediaan laporan keuangan publikasi resmi yang mencakup fase sebelum dan selama implementasi restrukturisasi portofolio produk dijalankan.

Data sekunder diperoleh dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Operasionalisasi pengolahan data dilakukan melalui dua tahap komputasi aritmatika:

1. **Analisis Tren Horizontal (YoY Change):**

$$\Delta\text{Akun} = \frac{\text{Nilai Tahun } T - \text{Nilai Tahun } T-1}{\text{Nilai Tahun } T-1} \times 100\%$$

2. **Analisis Rasio Profitabilitas (Gross Profit Margin):**

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tren dan rasio kemudian dievaluasi secara kualitatif-kritis menggunakan basis pengetahuan audit (*audit judgment*) untuk mengidentifikasi level risiko bawaan, risiko pengendalian, dan merumuskan rekomendasi desain pengujian substantif lanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Kinerja Keuangan Aktual

Data keuangan pokok PT Unilever Indonesia Tbk yang diekstraksi dari laporan tahunan audited periode 2021–2024 disajikan dalam tabel ringkasan di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Pokok Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

ISSN : 3025-9495

Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bruto (Rp)	Gross Margin (%)
2021	39.545.959.000.000	19.626.387.000.000	49,63%
2022	41.218.881.000.000	19.064.937.000.000	46,25%
2023	38.611.401.000.000	19.194.514.000.000	49,71%
2024	35.138.643.000.000	16.719.681.000.000	47,58%

(Sumber: Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk diolah, 2021-2024)

4.2 Hasil Evaluasi Prosedur Analitis (ARP)

Prosedur analitis dilakukan dengan menghitung nilai persentase pertumbuhan horizontal tahun-ke-tahun (*Year-on-Year*) pada akun-akun jangkar laporan keuangan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Persentase Perubahan Horizontal Kinerja Keuangan YoY

Tahun Buku	Perubahan Penjualan (% Change Sales)	Perubahan Laba Bruto (% Change Gross Profit)	Perubahan Ekuitas Neto (% Change Equity)
2021	0,00% (Tahun Dasar)	0,00% (Tahun Dasar)	0,00% (Tahun Dasar)
2022	+4,23%	–2,86%	–7,50%
2023	–6,33%	+0,68%	–15,41%
2024	–8,99%	–12,89%	–36,44%

(Sumber: Data sekunder diolah, 2026)

Melalui analisis tren horizontal pada Tabel 4.2, terungkap bahwa setelah sempat tumbuh positif sebesar +4,23% pada tahun 2022, pendapatan penjualan korporasi mengalami kontraksi berkelanjutan berturut-turut sebesar –6,33% (2023) dan merosot ke level terendah sebesar –8,99% pada akhir tahun buku 2024. Sinyal deviasi yang lebih tajam terlihat pada pos laba bruto yang anjlok hingga –12,89% di tahun 2024. Penurunan laba bruto yang melaju lebih cepat daripada penurunan omset penjualan

ISSN : 3025-9495

ini mengonfirmasi adanya disrupsi masif pada efisiensi Harga Pokok Penjualan (COGS) entitas. Hambatan operasional ini dipertegas oleh hasil analisis rasio profitabilitas, di mana nilai *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami volatilitas tidak stabil dan melemah kembali ke posisi 47,58% pada tahun 2024. Temuan paling ekstrem dari prosedur analitis ini adalah terkikisnya pos ekuitas neto entitas secara masif hingga menyentuh angka –36,44% pada tahun buku 2024.

4.3 Implikasi Terhadap Penilaian Risiko Audit

4.3.1 Inherent Risk (Risiko Bawaan) Akibat Kebijakan Restrukturisasi

Berdasarkan panduan standar ISA 315, fluktuasi kinerja keuangan riil yang ekstrem ini mengindikasikan lonjakan level *Inherent Risk* (IR) pada area akun berikut:

- **Akun Penjualan:** Penurunan omset –8,99% di tahun 2024 meningkatkan risiko bawaan atas asersi pisah batas (*cut-off*) dan ketepatan pengakuan pendapatan. Pemotongan varian produk massal berisiko memicu kesalahan pencatatan atas estimasi retur penjualan serta skema potongan harga yang belum diselesaikan dengan distributor.
- **Akun Persediaan:** Anjloknya laba bruto sebesar –12,89% memberikan sinyal risiko bawaan yang tinggi pada penilaian akun persediaan. Kebijakan restrukturisasi varian produk berisiko menyisakan akumulasi stok barang dagang usang (*obsolescence inventory*) yang sudah tidak didistribusikan, sehingga menuntut auditor memperketat pengujian kesesuaian nilai persediaan dengan nilai realisasi neto (*Net Realizable Value*).

4.3.2 Control Risk (Risiko Pengendalian) dari Turbulensi Finansial

Kejatuhan nilai ekuitas konsolidasian yang mencapai –36,44% pada tahun 2024 bertindak sebagai indikator peringatan utama (*red flag*) bagi risiko pengendalian. Merujuk pada *Agency Theory*, ketika manajemen dihadapkan pada tekanan penurunan profitabilitas yang signifikan, lingkungan pengendalian internal (*control environment*) rentan mengalami pelemahan akibat tingginya tekanan (*pressure*) untuk memenuhi target performa pasar. Kondisi finansial ini meningkatkan risiko manajemen melakukan manipulasi akuntansi atau praktik manajemen laba yang agresif. Atas dasar analisis tersebut, *Control Risk* (CR) PT Unilever Indonesia Tbk untuk tahun buku 2024 dinilai berada pada tingkat **Tinggi (*High*)**, sehingga auditor tidak direkomendasikan bersandar sepenuhnya pada uji pengendalian internal.

4.3.3 Rekomendasi Desain Prosedur Substantif Lanjutan

ISSN : 3025-9495

Ketidaksignifikanan hasil pengujian statistik model regresi pada analisis terdahulu memberikan bukti akademis berharga bahwa penggunaan prosedur analitis makro-tahunan semata **tidak memiliki daya deteksi yang cukup aman** untuk mendeteksi salah saji material pada perusahaan yang sedang bertransisi struktural. Sesuai amanat ISA 520, ARP hanya berfungsi sebagai kompas penunjuk arah area risiko, tetapi tidak dapat menggantikan keandalan bukti audit dari pengujian substantif detail.

Oleh sebab itu, untuk menekan *Detection Risk* (DR) auditor ke level terendah, implikasi praktis dari penelitian ini mewajibkan perluasan desain prosedur substantif lanjutan yang meliputi:

1. Melaksanakan uji pisah batas penjualan (*sales cut-off test*) secara lebih intensif di sekitar tanggal neraca 31 Desember 2024 guna memastikan validitas batas waktu pengakuan pendapatan.
2. Melakukan inspeksi fisik (*physical stock opname*) yang menyeluruh ke gudang-gudang distribusi utama untuk mendeteksi keberadaan produk-produk usang terdampak restrukturisasi yang belum disisihkan nilainya.
3. Memperluas penarikan ukuran sampel pengujian substantif detail (*test of details*) atas pos beban operasional dan pemotongan biaya pemasaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengevaluasi penerapan *Analytical Review Procedures* (ARP) dalam memetakan risiko audit pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2024 di tengah transisi restrukturisasi produk dan penurunan margin. Melalui analisis deskriptif tren horizontal dan rasio profitabilitas, dibuktikan bahwa ARP tingkat makro sangat efektif berfungsi sebagai instrumen diagnostik awal (*red flags*) yang andal untuk mengarahkan fokus perhatian auditor ke area laporan keuangan yang bermasalah. Implementasi ARP horizontal berhasil mengungkap disrupsi operasional berupa kontraksi penjualan sebesar –8,99%, penurunan laba bruto sebesar –12,89%, serta kejatuhan ekuitas neto mencapai –36,44% pada akhir tahun buku 2024. Temuan ini secara rasional mengonfirmasi peningkatan *Inherent Risk* pada akun pendapatan dan persediaan, serta peningkatan *Control Risk* ke level **Tinggi** akibat tekanan performa finansial korporasi. Namun, ARP tidak dapat berdiri sendiri untuk memitigasi risiko deteksi, sehingga pengujian substantif detail tetap menjadi jangkar utama penentu kualitas opini audit.

ISSN : 3025-9495

5.2 Saran

1. **Bagi Auditor Eksternal:** Diharapkan meningkatkan skeptisisme profesional dan mendesain perluasan prosedur substantif detail (seperti pengetatan *sales cut-off test* dan perluasan pemeriksaan penyisihan nilai stok persediaan usang) pada klien yang sedang melakukan restrukturisasi organisasi masif.
2. **Bagi Auditor Internal:** Perlu memperkuat efektivitas pemantauan internal, khususnya pada akurasi pencatatan alokasi beban pemasaran dan sistem manajemen pergudangan selama fase eliminasi varian produk.
3. **Bagi Manajemen Perusahaan:** Disarankan meningkatkan transparansi pengungkapan (*disclosure*) dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) terkait estimasi dampak keuangan dan biaya penutupan lini produk yang dihentikan pemasarannya demi menjaga akurasi penilaian risiko oleh pelaku pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- BloombergTechnoz. (2025). *Penyebab laba UNVR anjlok 30% jadi Rp 3 T sepanjang 2024*. https://www.bloombergtechnoz.com
- IAASB. (n.d.-a). *International Standard on Auditing (ISA) 520: Analytical procedures*. International Auditing and Assurance Standards Board. https://www.iaasb.org
- IAASB. (n.d.-b). *International Standard on Auditing (ISA) 315: Identifying and assessing the risks of material misstatement*. International Auditing and Assurance Standards Board. https://www.iaasb.org
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2017). *Auditing & assurance services: A systematic approach*. McGraw-Hill.
- PT Unilever Indonesia Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023*. https://www.unilever.co.id

ISSN : 3025-9495

- PT Unilever Indonesia Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024*. https://www.unilever.co.id
- Setiadi, H. (2019). *Pemeriksaan akuntansi (teori dan praktik)*. Salemba Empat.
- Simanjuntak, R. (2020). *Studi literatur audit menggunakan International Auditing and Assurance Standards (ISA)*. ResearchGate.
- Singleton, T. (2010). Analytical procedures in audit practice: A comprehensive guide. *The CPA Journal*.
- Tempo.co. (2024, July). *Unilever Indonesia catat laba bersih Rp 2,5 triliun di paruh pertama 2024*. https://www.tempo.co